

# Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata

Eventually, you will no question discover a supplementary experience and talent by spending more cash. nevertheless when? pull off you say yes that you require to acquire those all needs as soon as having significantly cash? Why dont you attempt to acquire something basic in the beginning? Thats something that will guide you to comprehend even more in relation to the globe, experience, some places, once history, amusement, and a lot more?

It is your entirely own time to play reviewing habit. in the midst of guides you could enjoy now is **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata** below.

*PENGEMBANGAN DESA WISATA (MODEL PENGEMBANGAN KATTASIKUNG DI JAWA*

*TIMUR)* - Dr. Tri Weda  
Raharjo, SE, M.Si  
2021-04-19

Desa Wisata KatTaSiKung adalah gagasan pengembangan desa wisata yang memperhatikan aspek: pendekatan, tahapan, strategi pemasaran dan sistem pendukung.

Pendekatan pengembangan desa wisata dalam gagasan ini meliputi: (a) pendekatan pariwisata berkelanjutan; (b) pendekatan pemberdayaan masyarakat; dan (c) pendekatan kreatif, inovatif dan kewirausahaan. Tahapan pengembangan desa wisata meliputi: (a) pembentukan dan pengukuhan pokdarwis; (b) pengembangan masyarakat sadar wisata; serta (c)

pendirian dan pengukuhan desa wisata. Strategi pemasaran desa wisata, meliputi strategi dalam hal : (a) pengembangan produk; (b) penetapan harga; (c) distribusi produk; (d) promosi; (e) pengembangan SDM; (f) bukti fisik; (g) proses; (h) kemitraan; dan (i) pemilihan pasar. Sistem pendukung pengembangan desa wisata meliputi: (a) sistem bisnis dan investasi; (b) pengembangan SDM fronliner; dan (c) kebijakan dan program pengembangan.

**ICLSSE 2022** - I Gede Astra Wesnawa 2023-01-09  
The rise of technology and ease of spread of information has facilitated the diaspora of new ideas in the community. The penetration of new ideology and new values challenges the status quo of value and morality in our community. While this can be seen as an opportunity to evolve as a nation, the introduction of radical and separatism brings chaos to the

community. This issue is not only experienced in Indonesia but also in the whole world. The needs for a solution and academic forum to discuss this postmodernity in society bring us to the The 4th International Conference on Law, Education and Social Sciences (ICLSSE) 2022. This conference is an international forum to disseminate knowledge and research development among researchers, scholars, professionals, and those interested in research interests in Law and Social Sciences and Social Education. This conference was organized by the Faculty of Law and Social Sciences, Universitas Pendidikan Ganesha. The theme of this fourth conference is "Race, Ethnicity, and Nationalism in Postmodern Society: Opportunities and Challenges".

**PENGUKURAN  
KETAHANAN DESTINASI  
PARIWISATA BERBASIS**

**ASTA GATRA** - Dr. Anang Sutono, CHE 2023-03-01

Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourism Research - Ahmad Hudaiby Galih Kusumah 2021-04-23

The papers presented in this work cover themes such as sustainable tourism; ICT and tourism; marine tourism; tourism and education; tourism, economics, and finance; tourism marketing; recreation and sport tourism; halal & sharia tourism; culture and indigenous tourism; destination management; tourism gastronomy; politic, social, and humanities in tourism; heritage tourism; medical & health tourism; film induced tourism; community based tourism; tourism planning and policy; meeting, incentive, convention, and exhibition; supply chain management; hospitality management; restaurant management and operation; safety and crisis

management; corporate social responsibility (CSR); tourism geography; disruptive innovation in tourism; infrastructure and transportation in tourism development; urban and rural tourism planning and development; community resilience and social capital in tourism. The 4th ISOT 2020 aimed at (1) bringing together scientists, researchers, practitioners, professionals, and students in a scientific forum and (2) having discussions on theoretical and practical knowledge about current issues in tourism. The keynote speakers contributing to this conference are those with expertise in tourism, either in an academic or industrial context.

*Pengembangan Desa Wisata Tengger* - R Widodo Djati Sasongko

Sejuta Pesona Desa Tegalwaton: Sebuah Laporan Kegiatan dan Catatan Perjalanan - Tim

KKN Reguler 79 Posko 54  
Sejuta Pesona Desa  
Tegalwaton: Sebuah  
Laporan Kegiatan dan  
Catatan Perjalanan Penulis :  
Tim KKN Reguler 79 Posko  
54 Ukuran : 14 x 21 cm No.  
QRCBN : 62-39-9991-019  
Terbit: Desember 2022  
www.guepedia.com Sinopsis  
: Desa Tegalwaton  
merupakan salah satu desa  
wisata yang ada di  
Kecamatan Tengaran,  
Kabupaten Semarang.  
Bentang alam dan kekayaan  
sumber daya yang dimiliki  
membentuk pola sosial di  
masyarakat secara alami.  
Ditambah lagi dengan  
adanya beberapa situs  
bersejarah menambah  
pesona dari Desa  
Tegalwaton. Masih terdapat  
banyak pesona dari Desa  
Tegalwaton, maka dari itu  
penulis mencoba  
menghimpunnya dalam  
buku bunga rampai ini.  
www.guepedia.com Email :  
guepedia@gmail.com WA di  
081287602508 Happy  
shopping & reading Enjoy  
your day, guys

## **Pengabdian Tanpa Batas Di Negeri Itawaka -**

Andjela Ritawaemahu, Jilly  
Tutuboy, Peter Aloys, Dkk  
Judul : Pengabdian Tanpa  
Batas Di Negeri Itawaka  
Penulis : Andjela  
Ritawaemahu, Jilly Tutuboy,  
Peter Aloys Yoll Kelanit,  
Inry natalia Tilukay,  
Gerardus Kadung, Frans  
solehuwey, Roberto Figin  
Solissa, Alnes Jermias,  
Kristina, Novalia Timisela,  
Desiriani Victoria Parayo,  
Falerien Jaolath, Dace  
Oratmangun, Paldo  
Wattimena, Diana Prilly  
priscillya renjaan, Dickyson  
Siahaya, Elsa Pattipeilohy,  
Joan, Shannon Matulesy,  
Rosita Tasane, Delila  
Delsiya Hukunala, Ursula  
sarbunan, Yulen Melaira,  
Sonia Leinussa, Nandia  
fidella pattinasarany, Enjel  
Anthonia Renyaan,  
Barnabas Pratama  
Lakesubun Ukuran : 15,5 x  
23 cm Tebal : 268 Halaman  
No ISBN :  
978-623-5314-66-2 Sinopsis  
Buku Menorehkan jejak  
pengabdian sebagai

Mahasiswa pada akhir teori merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang belajar pada Universitas Pattimura Ambon melalui kegiatan Kuliah kerja Nyata. Buku ini mengisahkan tentang jejak pengabdian yang dilaksanakan dalam Kegiatan Kuliah kerja nyata mahasiswa KKN Unpatti Angkatan XLVIII Gelombang II Tahun akademik 2021/2022 yang ditempatkan di Negeri Itawaka sebanyak 25 orang mahasiswa. Dalam buku ini memuat 25 bab yang diawali dengan tulisan tentang sejarah Negeri Itawaka yang terdapat di Pulau Saparua. Mahasiswa menulisa tentang pengabdian mereka dalam beragam kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan di Itawaka antara lain pendataan penduduk negeri, penataan kembali kawasan wisata Air Potang - Potang, perlindungan lingkungan hidup,

pembaharuan denah negeri Itawaka, pengaruh gadget terhadap kehidupan anak sekolah di negeri hingga kisah dan sejarah Air Potang - Potang yang bersumber dari cerita warga dan aparat pemerintah Negeri yang digadang - gadang akan menjadi obyek wisata yang dapat mendatangkan Incone bagi warga negeri Itawaka. Para penulis adalah mahasiswa KKN Unpatti yang mengabdikan selama dua bulan di Negeri Ihamahu yang dikemas dalam 25 bab book chapter yang dapat dibaca oleh mahasiswa, dosen, praktisi desa/negeri ataupun stakeholder lainnya yang peduli terhadap kerja - kerja mahasiswa bersama masyarakat. Semoga buku ini dapat menginspirasi mahasiswa lainnya di kampus manapun di tanah air.

**Membangun Desa Wisata**  
**Bagian 1: Konsep Dasar** - Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., M. Pd  
2021-04-22

Seri buku ini menyajikan bahan akademis dan empirik tentang membangun Desa Wisata yang membahas tentang konsep dasar, pembangunan desa, strategi desa wisata, pengelolaan desa wisata, community based tourism, partisipasi masyarakat, pariwisata berkelanjutan, tricedown effect dan leakages dalam pariwisata, serta bagaimana praktik membangun desa wisata melalui beberapa studi kasus yang disajikan. Pada bagian pertama ini, beberapa hal yang dibahas adalah konsep dasar, dan pembangunan desa. Bagian lainnya dapat ditemukan di seri Buku Membangun Desa Wisata bagian kedua, ketiga, dan keempat.

**Indikator Pengembangan Desa Wisata Jilid I -**

Muhammad Fauzan Noor,  
SE.Par., ME.,Par, MMHTRL  
Dini Zulfiani, M.Si  
2021-12-21

Daya tarik dari suatu desa wisata merupakan kombinasi dari kegiatan

sosial dan budaya masyarakatnya, dimana hal semacam ini tergambar dalam sistem adat istiadat, pola kebudayaan, kearifan lokal, kehidupan masyarakat pedesaan.

**BUNGA RAMPAI KARYA ILMIAH SISWA - JILID IV**

- Siswa-siswi SMAN 8  
Jakarta

Berawal dari keprihatinan akan minimnya Laporan Temu Sosial Ilmiah SMAN 8 Jakarta nilai-nilai kehidupan pada diri siswa, pihak SMAN 8 Jakarta akhirnya memutuskan untuk menciptakan sebuah laboratorium sosial dan spiritual dalam bentuk kegiatan Temu Sosial dan Ilmiah SMAN 8 Jakarta (TeSIS) sejak tahun 2001. BukuBuku berjudul "Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa: Laporan Temu Ilmiah Siswa SMAN 8 Jakarta" ini merupakan pertama kalinya hasil penulisan ilmiah para siswa SMAN 8 Jakarta dibukukan sebagai buku kumpulan tulisan ilmiah, dan dibagi ke dalam lima

jilid. Pihak SMAN 8 Jakarta percaya bahwa karya tulis ilmiah harus bisa disebarluaskan seluas mungkin dan tak hanya berakhir sampai tahap penilaian saja, tetapi juga bisa dibaca oleh orang banyak. Semoga dengan terbitnya buku ini, pengetahuan-pengetahuan yang telah dicermati siswa dapat diketahui juga oleh para pembaca.

**Strategi Pengembangan Desa Wisata** - Balilaflo - KDPDTT 2019-12-22  
Pembangunan Desa Wisata yang difasilitasi oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi difokuskan pada pemberdayaan masyarakat kelompok usaha masyarakat yang menjadi bagian dari gugusan ( cluster ) pariwisata tertentu. Pendekatan gugusan ( cluster ) menggambarkan konsentrasi geografis dan integrasi fungsional dari komponen mata rantai usaha yang saling terkait dalam suatu bidang

pengembangan tertentu. Aspek utama dari konsep pengembangan berbasis gugusan (cluster) adalah kedekatan geografis dari bidang-bidang usaha terkait yang secara sinergis saling bekerja sama dalam meningkatkan daya saing produk dan usaha. Dalam konteks pengembangan pariwisata, konsep pengembangan berbasis gugusan (cluster) dapat diadopsi untuk mendukung dan meningkatkan daya saing dan distribusi manfaat pengembangan suatu daya tarik wisata atau kantong-kantong pariwisata terhadap wilayah terkait atau penyangganya.

**ICSSD 2020** - Muhammad Nur Sa'ban 2020-11-04  
The theme of the conference is "Reconstructing Morals, Education, and Social Sciences for Achieving Sustainable Development Goals". This theme was formulated due to several considerations. First, the symptoms of moral decline

that have the potential to destroy the nation. Morals guide humanity towards truth and civilization. The phenomenon of the dehumanization process in the industrial era that pushed people to be part of abstract societies tends to ignore humanity. The education process as a humanitarian system is increasingly marginalized, especially during discussions about the industrial revolution 4.0 and Society 5.0. The conference placed six sub-themes for speakers and participants to share ideas, namely: Social Sciences and Laws, History and Cultural Studies, Interdisciplinary Studies, Morals and Humanities, Policy, Politics, and Communication, Education. The committee has received 195 abstracts from prospective speakers. However, there are only 80 abstracts that are eligible to be presented at this conference.

*PENGEMBANGAN DAN*

*PENGELOLAAN*

*PARIWISATA DI*

*INDONESIA - I Made*

*Sudjana 2022-12-26*

Buku pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia ini disusun oleh para akademisi dalam bentuk buku kolaborasi.

Walaupun jauh dari kesempurnaan, tetapi kami mengharapkan buku ini dapat dijadikan referensi atau bacaan serta rujukan bagi akademisi ataupun para profesional mengenal ilmu pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia. Sistematika penulisan buku ini diuraikan dalam sebelas bab yang memuat tentang strategi pengembangan kawasan sanur menuju destinasi pariwisata berkelanjutan, pariwisata budaya komodifikasi warisan budaya kampung adat bena sebagai daya tarik wisata Bajawa Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur, strategi pengembangan kuliner Bali berdasarkan persepsi wisatawan di Ubud



Kabupaten Gianyar, peran dan partisipasi penta helix dalam pengembangan pariwisata, strategi penerapan nilai budaya lokal di hotel berbintang di Bali, medical tourism di Bali: potensi dan strategi pengembangan, pengembangan desa wisata budakeling sebagai daya tarik wisata spiritual di kabupaten Karangasem, kepuasan dan loyalitas wisatawan dalam menggunakan Garuda Indonesia cabang Makasar, model pengembangan wisata kota di kawasan Kota Lama Surabaya, pengelolaan daya tarik wisatawan jatihluwih sebagai bagian dari warisan budaya dunia di Kabupaten Tabanan Bali.

*Exploring New Horizons and Challenges for Social Studies in a New Normal* - Idris 2022-05-26

The new standards and changes exist in social science studies. Covid 19, especially in Indonesia, at the end of 2019, has an

impact on changes in every sector of life. This change is a form of community adaptation. Therefore, this conference aims to explore theoretical and practical developments of the social sciences, to build academic networks while gathering academics from various research institutes and universities. This book provides the new standard and encourages many thoughts in theoretical and empirical studies in the social field. The scope that can be generated in this standard includes patterns, opportunities, and challenges in social science, learning to new standards, learning innovation, and implementing new learning standards in Indonesia, which was adopted in the form of the Merdeka Belajar program. The study results will fill the gaps in knowledge in the new social life and social science. Therefore, this book aims to mediate the researchers in the same field to discuss

and find solutions to current issues in the social field and build cooperation and synergy in creative ideas to work together to create joint research. This book will be interesting to students, scholars, and practitioners who have a deep concern in social science. It is futuristic with a lot of practical insights for the students, faculty, and practitioners. Since the contributors are from across the globe, it is fascinating to see the global benchmarks.

**MODAL SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA TANGGUH COVID-19 DI DESA WISATA PUJON KIDUL** - Gunawan Prayitno  
2022-02-17

Buku ini dibuat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang terkait mengenai modal sosial masyarakat dan bagaimana pengembangan modal sosial tersebut di dalam masyarakat untuk

menciptakan Desa Tangguh Covid 19 serta bagaimana Analisis Structural Equation Modelling (SEM) dalam melihat hubungan modal sosial dan resiliensi masyarakat dalam pengembangan Desa Tangguh Covid-19 Buku yang berjudul Modal Sosial Masyarakat dalam Pengembangan Desa Tangguh Covid-19 Di Desa Wisata Pujon Kidul ini terdiri atas 5 bab, dan masing-masing bab memuat hal yang berbeda. Isi buku ini meliputi: Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Variabel Penyusun Modal Sosial Masyarakat, Bab 3 Kondisi Umum Desa Pujon Kidul, Bab 4 Modal Sosial Masyarakat Desa Pujon Kidul dan Bab 5 Modal Sosial dalam Pengembangan Desa Pujon Kidul Sebagai Desa Tangguh Covid 19. Secara keseluruhan buku ini merupakan kumpulan hasil analisa dan pemikiran dari penulis dan dirangkakan menjadi satu kesatuan

sehingga mudah dimengerti dan dipahami

### **Tantangan Penguatan SDM Pariwisata di Era Adaptasi Kebiasaan Baru**

- Budi Hermawan, dkk.

2022-06-17

Pandemi Covid-19 telah menelan banyak korban jiwa di Indonesia. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai solusi dari pemerintah menjadi pisau bermata dua. Pada satu sisi, PSBB cukup efektif menekan penularan Covid-19, namun di sisi lain PSBB juga membawa dampak negatif yang cukup besar terhadap keberlangsungan ekonomi dan bisnis, khususnya pariwisata. Banyak usaha wisata yang harus gulung tikar di masa pandemi karena tidak adanya pendapatan dari kunjungan wisata. Banyak juga karyawan yang dirumahkan sebagai dampak lanjutan akibat banyaknya sektor usaha yang bangkrut. Kabar baiknya, pandemi Covid-19 pada tahun ini sudah

menunjukkan tren penurunan yang cenderung membaik. Pandemi Covid-19 tidak untuk terus diratapi, namun perlu diatasi.

Perubahan strategi adalah sebuah keniscayaan untuk membangkitkan kembali bisnis pariwisata. Strategi yang dianggap tepat adalah dengan penguatan sumber daya manusia pariwisata untuk bersiap menghadapi tantangan baru pariwisata di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

**ICoSMI 2020** - Eko Ruddy Cahyadi

This book is the proceeding of the International Conference on Sustainable Management and Innovation (ICoSMI 2020) that was successfully held on 14-16 September 2020 using an online platform. The conference was mainly organized by the Department of Management IPB University in collaboration with Leibniz University of Hannover, Universiti Putera Malaysia, Kasetsart University, Tun

Hussein Onn University of Malaysia, Tamil Nadu Teachers Education University, Deakin University, University of Adelaide, Forum Manajemen Indonesia, FE Pakuan University, FE Gajah Mada University FEB University of North Sumatra and FEB Andalas University, SBM Bandung Institute of Technology, FEB Lampung University, Perbanas Institute Jakarta, FE Bina Nusantara University, and SBE Prasetya Mulya University. This conference has brought academic researchers, business practitioners as well as graduate students together to exchange their experiences and research results about most aspects of innovation and sustainability, and discuss the practical challenges encountered and the solutions adopted. About 402 delegates across the world including Indonesia, Malaysia, Thailand, Spain, China, and India have

attended and presented their research works in the conference. The proceeding consists of 80 high-quality papers that were selected from more than 250 submitted papers. The papers are classified into 12 themes, namely Finance for Sustainability, Industry 4.0 and Future Business Sustainability, Policy and Strategy for Sustainable Innovation and Supply Chain, Smart Agriculture Management for Environmental Sustainability, and Sustainable Human Resources. Finally, we would like to express the greatest thanks to all colleagues in the steering and organizing committee for their cooperation in administering and arranging the conference as well as reviewers for their academic works and commitment to reviewing papers.

*Smart Village* - Gunawan Prayitno 2021-10-31  
Smart village merupakan

kaidah baru dalam percepatan pembangunan, peningkatan layanan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa berbasis potensi sektor. Kabupaten Banyuwangi melahirkan program Smart Kampung pada tahun 2017 berhasil mendorong transparansi anggaran, monitoring kegiatan desa, profil dan branding potensi desa serta percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia. (H. Ipek Fiestiandani, S.Pd - Bupati Banyuwangi, periode 2021-2024) Buku ini membahas berbagai dimensi pembangunan desa di Indonesia. Buku Smart Village layak dijadikan referensi pertama bagi para pihak yang ingin memahami konsep dasar, bidang-bidang, isu, dan strategi-strategi pembangunan desa masa kini. (Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr - Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University Bogor) Buku

bertema menarik, memberi semangat bertransformasi, membangun dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mandiri dan maju. Smart Village, gagasan penting bagi desa untuk mampu mengoptimalkan pengelolaan potensinya dengan terus berinovasi dengan dukungan teknologi informasi. (Wiweko - Kepala Desa Oro-oro Ombo Kota Batu, Juara 1 Desa Status Indeks Desa Membangun (IDM) Mandiri Tingkat Nasional) Smart village, topik menarik dan menggelitik terkait dengan perencanaan pembangunan desa. Sebagai buku ajar buku ini memberi cakrawala kedepan yang sangat baik, tidak hanya membahas perencanaan dan pembangunan desa, juga lebih jauh sampai keberlanjutan melalui SDG'S dan dunia digital menjadi desa maju, berkelanjutan dan bermartabat. (Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT - Dosen Senior PWK ITN Malang,

Ahli Perencana Utama IAP dengan 30 tahun pengalaman)  
Membangun Desa Wisata Bagian 3: Pengelolaan Desa Wisata - Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., M. Pd 2021-04-28  
Seri buku ini menyajikan bahan akademis dan empirik tentang membangun Desa Wisata yang membahas tentang konsep dasar, pembangunan desa, strategi desa wisata, pengelolaan desa wisata, community based tourism, partisipasi masyarakat, pariwisata berkelanjutan, triceddown effect dan leakages dalam pariwisata, serta bagaimana praktik membangun desa wisata melalui beberapa studi kasus yang disajikan. Pada bagian ketiga ini, beberapa hal yang dibahas pengelolaan desa wisata, community based tourism, partisipasi masyarakat, dan pariwisata berkelanjutan. Bagian lainnya dapat ditemukan di seri Buku Membangun Desa Wisata

bagian pertama, kedua, dan keempat.

Meugoe (Mengembalikan Kemandirian dan Kejayaan Ekonomi Aceh) - Dr. I Wayan Ruspindi Junaedi, S.E., M.A.

Sejak beratus tahun lalu, Aceh sebagai daerah paling barat Indonesia pernah berjaya dan adikuasa dengan ekonomi dan perdagangannya yang menguasai selat malaka. Kehadiran kolonialisasi, konflik regional dan diperparah dengan hantaman Tsunami membuat Aceh kehilangan banyak hal dalam kejayaannya. Beberapa media menyebutkan bahwa Aceh sebagai daerah termiskin di Indonesia. Hal ini ternyata bukanlah sebuah faktual yang dapat dikomparasikan dengan daerah lain. Ada banyak hal yang harus dilihat dengan mata dan hati secara lebih jauh. Penelusuran secara langsung dan observatif di Aceh beberapa waktu lalu menggambarkan sebuah

fakta yang sangat mengejutkan, di tambah dengan sumber data yang diperoleh dari BI menyebutkan, mayoritas masyarakat Aceh sebenarnya cukup survive dan mandiri secara sandang dan papan. Sebuah simpulan yang sangat mengejutkan pula. Siapa sangka, meskipun belum lagi sejaya dahulu kala, perekomonian Aceh tidaklah menunjukkan grafik menurun secara berkala, ini fakta. Tidak banyak daerah yang dapat bertahan sekuat Aceh pasca kerasnya hamtaman Tsunami (lihat Srilangka atau Thailand sekarang; daerah yang juga terdampak). Beberapa solusi dan formulasi baru dalam pembangunan dan pemberdayaan ekonomi untuk Aceh ditawarkan dalam buku ini. Hal ini sangat sesuai dengan kearifan local ke-Aceh-an. Apa saja formulasi pembangunan ekonomi tambahan yang ditawarkan untuk Aceh serta sejauh

manakah sebenarnya kejayaan Aceh dalam hal ekonomi dan perdagangan dimasa lalu?  
KOMODIFIKASI  
PARIWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT &  
KEARIFAN LOKAL - Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.Hum. 2022-12-01  
Buku ini memberikan gambaran tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal sebagai upaya untuk mengembangkan potensi pariwisata dilakukan dengan melihat potensi-potensi yang dimiliki masyarakat dengan berbagai upaya termasuk kebijakan pemerintah atau politik hukum negara untuk ikut serta memberikan landasan hukum yang kuat terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata berbasis masyarakat atau CBT (community based tourism) dan kearifan lokal (local wisdom).

*MODEL KERAKYATAN  
DALAM PENGEMBANGAN  
ENERGI TERBARUKAN -*

Hempri Suyatna 2018-10-18  
Indonesia, yang terdiri atas banyak pulau, secara tidak langsung memiliki potensi energi angin yang tak terbatas yang tidak dibatasi sepanjang garis pantai. Selain itu, sinar matahari sepanjang tahun bisa berpotensi diubah menjadi energi listrik yang tampaknya tidak berakhir. Energi terbarukan menjadi solusi pasokan kebutuhan listrik yang paling menjanjikan di tengah-tengah kontroversi energi berbasis bahan bakar fosil dan ancaman krisis energi listrik ke depan. Seperti kita ketahui bahwa pembangkit listrik tenaga batu bara cenderung mencemari lingkungan. Di sisi lain, pembangkit listrik tenaga nuklir, meskipun dianggap sebagai ramah lingkungan dan menghasilkan output yang besar, masih menimbulkan penolakan dari sebagian besar

masyarakat dunia. Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai salah satu provinsi yang dikenal dengan atmosfer akademisnya, kemudian membuat energi tidak hanya terbatas dalam dinamika kajian, tetapi juga turut terlibat dalam mengembangkannya dalam berbagai perspektif. Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (PUSTEK) UGM sendiri juga turut andil dengan memasukkan ide demokrasi ekonomi dalam pengelolaan manfaat energi bagi berbagai pihak. Energi sebagai salah satu kebutuhan mendasar manusia kemudian tidak hanya menjadi komoditas yang bisa dimonopoli oleh pihak yang memiliki kekuatan modal saja, tetapi semua pihak juga dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari hal tersebut. Dengan demikian, ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat berperan lebih baik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.



## **Membangun Pariwisata dari Bawah** - Janianton

Damanik 2018-05-23

Terminologi desa wisata (tourism village) jarang ditemukan di dalam literature. Para ahli mengakui kebingungan mengartikannya dengan mengaitkan sejumlah aktivitas pariwisata yang berkembang di daerah pedesaan (Parekh, 2010; Page dan Getz, 1997:4). Desa wisata dapat diartikan sebagai desa secara sengaja dibangun - atau secara alami memiliki kemampuan - untuk menarik kunjungan wisatawan karena ketersediaan potensi atraksi alam dan budayanya. Konsep yang digunakan perencana pembangunan pariwisata pedesaan di Indonesia adalah bahwa desa wisata merupakan "bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi setempat" (Republik

Indonesia, 2009) Definisi operasional ini digunakan sebagai basis kebijakan pengembangan pariwisata pedesaan di Indonesia. Oleh sebab itu di dalam tulisan ini terminologi desa wisata dimaknai sama dengan pariwisata pedesaan (rural tourism). Dibandingkan dengan konsep desa wisata, konsep pariwisata pedesaan sendiri lebih sering ditemukan di dalam berbagai publikasi ilmiah (Youell, 1996;Page dan Getz, 1997;Kuvacic, et.al, 2010; Chuang, 2010). Namun demikian secara subtansial tidak terlihat perbedaan yang signifikan antar keduanya. Chuang (2010:1313) dan Kuvacic, et.al, (2010: 1648) merangkum pendapat beberapa ahli dan lalu memaknai pariwisata pedesaan dengan menunjukkan suatu lingkungan geografis tempat terjadi/berlangsungnya aktivitas pariwisata dan

karakteristik asli berupa budaya tradisional, budaya pertanian, lanskap pedalaman dan gaya hidup sederhana. Konteks ruang (space) menjadi penting untuk memosisikan aktivitas dan implikasi perkembangan pariwisata perdesaan. Ahli lain mengartikan "rural tourism is one of the forms of sustainable development that through promoting productivity in rural zones, brings about employment, income distribution, preservation of village environment and lokal culture, raising host community's participation and presenting appreciate methods to conform beliefs and traditional values with new circumstances" Youell (1996: 136). Rural tourism adalah bentuk alternative pariwisata yang mampu menyumbang perubahan-perubahan positif terhadap sumberdaya social, ekonomi dan budaya di daerah perdesaan.

*Mengembangkan Kawasan*

*Perdesaan Kampung Inggris Kediri menjadi Desa Wisata Bersama* - Dr. Tri Weda Raharjo, S.E., M.Si.

Teori N-GreenV - Dr. Ir. Deddy Kurniawan Halim, M.M., Ph.D. 2023-02-01  
Buku yang berjudul *Teori N-GreenV : Mengukur dan Mengembangkan Desa Wisata Hijau yang Berkelanjutan* merupakan buku karya Deddy Kurniawan Halim. Buku ini adalah versi pendek dalam format popular non KTI (Karya Tulis Ilmiah), agar dapat dinikmati para pembaca awam, dari hasil penelitian disertasi penulis yang diuji-promosikan sebagai doktor pariwisata ke 85 Universitas Udayana pada tanggal 18 Juli 2022 dan mendapatkan predikat LULUS DENGAN PUJIAN (cumlaude). Buku ini membahas tentang Desa Wisata Hijau atau DWH tidak lepas dari perubahan orientasi pembangunan pariwisata di Indonesia yang mulai menjadikan

wisata pedesaan sebagai lokomotif pariwisata untuk kenormalan baru pasca pandemi Covid-19. Hal ini juga sudah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 terkait pengembangan desa wisata. Daftar isi buku ini meliputi : Bab 1 Urgensi Membangun Desa Wisata Hijau Bab 2 Relevansi Teori sebagai Fundamental Permodelan Desa Wisata Hijau Bab 3 Merancang Konsep Data Wisata Hijau Bab 4 Prosedur Mengetahui Faktor-Faktor Penentu Desa Wisata Hijau dan lainnya dapat dibaca pada e-book ini. Spesifikasi buku ini meliputi : Penulis : Deddy Kurniawan Halim E-ISBN : 978-623-8138-36-4 Ukuran : 17,5x25 cm Halaman : 187 Tahun Terbit : 2023 Penerbit Bukunesia adalah bagian penerbit Deepublish yang dapat membantu menyebarkan Inspirasi, Keberanian, dan Warisan literasi untuk kalangan

Anda. Buku ini tersedia juga dalam versi cetak. Dapatkan buku-buku berkualitas dengan pilihan terlengkap hanya di Toko Buku Online Deepublish : [deepublishstore.com](http://deepublishstore.com) dan [bukunesia.com](http://bukunesia.com).

**WARDS 2019** - I Made Suwitra 2020-08-04

We are delighted to introduce the proceedings of the second edition of the Warmadewa Research Institution Conference on Land Use in Regional Spatial Plans and Investments for the Development of Sustainable Tourism in Bali. This conference is aimed to bring researchers, developers and practitioners around the world who are taking into account and developing the technical land use system for the purpose of sustainable tourism development at a national sphere.

**SOSIOLOGI**

**PEMBANGUNAN DESA -**

Dr. Budi Sunarso

2023-01-16

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Di lain pihak bahwa pembangunan desa atau kelurahan diarahkan pada kewajiban antara pemerintah dan masyarakat. Bahkan di dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa atau kelurahan adalah merupakan perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua. Sasaran pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam arti masyarakat diharuskan berpartisipasi sepenuhnya dalam pembangunan.

Dengan demikian masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyusunan suatu perencanaan usulan proyek pembangunan, terutama didalam menentukan proyek-proyek yang lebih diprioritaskan dilaksanakan didesa supaya tercipta bahwa benar-benar pembangunan adalah dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Karena pada dasarnya kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat yang tumbuh dari bawah merupakan inisiatif dan kreasi yang lahir dari rasa kesadaran dan tanggung jawab masyarakat. Mutlak diperlukan sesuai dengan hakekat pembangunan desa atau kelurahan yang pada prinsipnya dilakukan dengan bimbingan, pembinaan, bantuan dan pengawasan pemerintah sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dengan baik. Pembangunan desa yang bersumber dari

program sektoral atau program daerah, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten. Jika ketentuan menyatakan bahwa pelaksanaan program sektor atau program daerah diintegrasikan ke dalam pembangun. Pelaksanaan program sektor atau program daerah dibahas dan disepakati dalam musyawarah desa yang diselenggarakan oleh BPD. Tujuan utama atau akhir kebijakan ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup atau tingkat kesejahteraan masyarakat. Diukur secara ekonomi, kesejahteraan masyarakat tercapai bila tingkat pendapatan riil rata-rata per kapita tinggi dengan distribusi pendapatan yang relatif merata. Tujuan ini tidak bisa tercapai hanya dengan kebijakan ekonomi saja. Diperlukan juga kebijakan non kebijakan ekonomi saja. Diperlukan

juga kebijakan non ekonomi, seperti kebijakan sosial yang menyangkut masalah pendidikan dan kesehatan. Kebijakan ekonomi dan kebijakan non ekonomi harus saling mendukung. Dalam buku ini dikaji tentang hal-hal diantaranya Definisi dan Pengertian Pembangunan Desa, Peran Aparatur Desa dan Masyarakat dalam Pembangunan Desa, Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Desa serta Evaluasi dalam Pembangunan Desa.

### **Membangun Desa Wisata** **Bagian 4: Praktik**

### **Membangun Desa Wisata**

- Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., M. Pd  
2021-04-28

Seri buku ini menyajikan bahan akademis dan empirik tentang membangun Desa Wisata yang membahas tentang konsep dasar, pembangunan desa, strategi desa wisata, pengelolaan desa wisata, community based tourism, partisipasi

masyarakat, pariwisata berkelanjutan, tricedown effect dan leakages dalam pariwisata, serta bagaimana praktik membangun desa wisata melalui beberapa studi kasus yang disajikan. Pada bagian terakhir ini, beberapa hal yang dibahas adalah tricedown effect dan leakages dalam pariwisata, dan praktik membangun desa wisata. Bagian lainnya dapat ditemukan di seri Buku Membangun Desa Wisata bagian pertama, kedua, dan ketiga.

**Penguatan Pariwisata Pantai Glagah Wangi Istambul Melalui Konsep Community Based Tourism Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa**

**Tambakbulusan Demak - Faridhatun Nikmah**

2023-01-04

Community based tourism, ekonomi, Pantai Glagah Wangi Istambul, pariwisata.

Membangun Desa Wisata

Bagian 2: Strategi Desa

Wisata - Riant Nugroho,

Firre An Suprpto, SAP., M.

Pd 2021-04-28

Seri buku ini menyajikan bahan akademis dan empirik tentang

membangun Desa Wisata yang membahas tentang konsep dasar,

pembangunan desa, strategi desa wisata, pengelolaan

desa wisata, community based tourism, partisipasi masyarakat, pariwisata

berkelanjutan, tricedown effect dan leakages dalam

pariwisata, serta bagaimana praktik membangun desa

wisata melalui beberapa studi kasus yang disajikan. Pada bagian kedua ini,

beberapa hal yang dibahas adalah strategi desa wisata.

Bagian lainnya dapat ditemukan di seri Buku

Membangun Desa Wisata bagian pertama, ketiga, dan

keempat. *Community Empowerment through Research,*

*Innovation and Open Access*

- Joko Sayono 2021-07-20

ICHSS is an international

seminar that is held every two years organized by the

Research and Community

Service Institute of the State University of Malang. The meeting aims to discuss the theoretical and practical developments of Social Sciences and Humanities in Indonesia and other countries with a view to build academic networks by gathering academics from various research institutes and universities. Community empowerment serves as a trigger to increase community independence and to cope with the challenges resulting from the rapid development of technology. An important aspect of the community empowerment effort is to link the results of innovation research for the benefit of community. The results of research should not only be limited to publications in the academic environment. Open Access to various forms of the existing literature is one of the requirements for innovative research to develop optimally. Therefore, this

seminar has also served as a place for field researchers from various geographical areas to socialize, to discuss and to find solutions to current issues in the field of social sciences and humanities, as well as to build cooperation and synergy in creating ideas for mutual collaboration and to create joint research.

*Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengorganisasian Pengelola Desa Wisata* - Zulkarnain Zulkarnain 2022-01-18

Buku Mengenai *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengorganisasian Pengelola Desa Wisata Strategi Pemasaran Desa Wisata* - Syahmardi Yacob 2021-09-07

Buku ini layak untuk menjadi referensi dalam melihat bagaimana aspek pengetahuan desa wisata, mengukur keberimbangan ekonomi, skala usaha hingga melihat potensi kultural, dan produk olahan menarik desa. Buku ini tersaji dalam 5 bagian: Bab

1 berbicara tentang potret desa wisata di Indonesia, Bab 2 berbicara soal desa wisata, lingkungan, dan ekonomi, Bab 3 tentang konsep dan strategi pemasaran desa wisata, Bab 4 mengenai studi kasus pemasaran desa wisata di Indonesia, dan Bab 5 sebagai penutup. Buku ini juga layak menjadi referensi untuk mengenal lebih dekat bagaimana pemodelan yang harus dibangun dalam menjadikan desa sebagai desa wisata yang layak dikunjungi terutama pengalaman desa wisata yang ada di Provinsi Jambi.

PROSIDING TEMU ILMIAH NASIONAL BALITBANG TAHUN 2019

“PERCEPATAN PENGEMBANGAN DESA MANDIRI” - Anggraeni Rahmasari, SE., MM  
2019-12-27

Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dihadiri oleh beberapa kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para praktisi

maupun birokrasi dari Lembaga Litbang yang berasal dari berbagai provinsi, kabupaten dan kota yang akan membahas dan mendiskusikan situasi problematik yang dihadapi Desa dalam upaya mempercepat kemandiriannya guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian maupun kajian berupa 94 paper dari 166 yang telah melalui proses seleksi dan review oleh para pakar yang dilanjutkan dengan editing, maka diharapkan dapat memberikan wawasan, masukan maupun best practice yang relevan berkaitan dengan percepatan pengembangan desa mandiri. Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur Jawa Timur yang telah berkenan membuka acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dan Keynote Speaker, para Pembicara/Narasumber,



Moderator, Reviewer, Editor dan para Peserta serta Pemakalah yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui paper dalam prosiding ini.

Disamping itu disampaikan terima kasih pula kepada Universitas Brawijaya Malang dan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang yang telah mendukung terselenggaranya acara Temu Ilmiah Nasional 2019.

**HUKUM BADAN USAHA MILIK DESA; TINJAUAN TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA**

**KADUR** - Muhammad Afdhal Askar, S.H., M.H.  
2021-07-20

Latar belakang penulisan buku ini awalnya adalah dalam rangka memenuhi himbauan dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis kepada seluruh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STAIN Bengkalis untuk dapat menggali permasalahan

yang berkembang di setiap pelaksanaan lokasi KKL.

Penulisan tersebut dilaksanakan dengan latar belakang keilmuan dari masing-masing DPL dengan harapan terdapat penyelesaian dari persoalan yang muncul. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis menulis buku ini dengan judul, Hukum Badan Usaha Milik Desa; Tinjauan tentang Partisipasi Masyarakat di Desa Kadur.

**Bertumpu pada Kata, Merengkuh Cakrawala: Jejak Pustaka** - Angga Trio Sanja

Buku yang berada di tangan pembaca sekalian ini merupakan sekumpulan catatan kreatif dari para pendidik yang dengan serius dan suntuk memilih ide serta gagasan, lantas mengupayakannya menjadi sekumpulan tulisan *Proceedings of the 3rd International Conference on Halal Development (ICHaD 2022)* - Dediek Tri

Kurniawan 2023-06-30  
This is an open access

book.INTERNATIONAL CONFERENCE ON HALAL DEVELOPMENT “THE TREND OF GREEN ECONOMICS ON HALAL INDUSTRY: UNVEILING CURRENT AND FUTURE PROSPECT”.We invite all professors, researchers, students, practitioners, and other halal industry enthusiasts to participate in The International Conference on Halal Development to present, share, and discuss the halal industry phenomenon depicted by academic research result as a strategic way to enlarge and enhance the development of halal industry together.

**MONOGRAF Membangun Desa Wisata Tangguh Dalam Perspektif**

**Sosiologis** - Vina Salviana Darvina Soedarwo  
2022-10-17

Monograf ini disusun agar hasilnya dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional khususnya di wilayah perdesaan. Riset ini

menghasilkan satu model pemberdayaan masyarakat desa wisata tangguh berbasis kearifan lokal dalam membangun desa.

**Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0** - Dian

Puteri Ramadhani

2022-11-08

Sustainable Collaboration in Business, Technology, Information, and Innovation (SCBTII 2021) focused on "Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0". This proceeding offers valuable knowledge on research-based solutions to accelerate innovation and technology by introducing economic transformation to solve various challenges in the economy slow-down during the post-pandemic era. The business sector should have the ability to gain sustainable competitive advantage, and quality growth by synergizing management capabilities, mastery of technology, and innovation strategies to

adapt to external trends and events. This Proceeding is classified into four tracks: Digital-Based Management; Strategy, Entrepreneurship, Economics; Finance and Corporate Governance; and Accounting. This valuable research will help academicians, professionals, entrepreneurs, researchers, learners, and other related groups from around the world who have a special interest in theories and practices in the field of business and digital innovation and technology towards society 5.0.

### **Menggali Potensi Desa**

**Wisata** - Artika Dwi Istiyani  
2019-04-01

Pariwisata merupakan suatu hal yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat. Pariwisata ini secara tidak sadar membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, dapat dikatakan pariwisata merupakan salah satu aspek yang membantu pengembangan ekonomi masyarakat. Sejalan dengan pengembangannya, pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti sustainable delopment, village tourisme, ecotourism, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan desa wisata sangat dibutuhkan.